

ABSTRAK

Latar Belakang Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering ditemukan pada perempuan, yang memerlukan penanganan berkesinambungan. Penyakit ini ditandai oleh pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara dan berpotensi menyebar ke organ lain. Komplikasi yang muncul umumnya berupa nyeri, gangguan tidur, kecemasan, hingga risiko infeksi pada luka pascaoperasi maupun terapi. **Penelitian ini bertujuan** untuk mendeskripsikan secara rinci proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien kanker payudara (Ca mammae) di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Proses keperawatan dilakukan melalui tahapan pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan intervensi, pelaksanaan, serta evaluasi. **Hasil pengkajian** terhadap Ny. L menunjukkan pasien mengalami nyeri hebat di area payudara, kecemasan mengenai kondisi penyakit, serta terdapat kemerahan pada luka pasca operasi. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan meliputi nyeri akut, gangguan pola tidur, dan risiko infeksi. Tindakan keperawatan yang diberikan meliputi manajemen nyeri, teknik relaksasi, edukasi perawatan luka, pencegahan infeksi, serta dukungan emosional. Hasil evaluasi memperlihatkan adanya penurunan nyeri, tidur lebih nyenyak, serta tanda-tanda infeksi berkurang. **Kesimpulan:** Penerapan asuhan keperawatan yang terstruktur dan berkesinambungan mampu membantu pasien kanker payudara mencapai kondisi kesehatan yang lebih stabil dan meningkatkan kualitas hidup. Intervensi terencana terbukti menurunkan nyeri, meningkatkan kenyamanan, mencegah risiko infeksi, serta memperkuat pemahaman pasien dan keluarga tentang perawatan pascaoperasi. Pendekatan holistik yang disertai dukungan emosional berpengaruh positif terhadap proses penyembuhan. **Saran** diharapkan dapat dilakukan secara lebih luas agar penerapan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dapat lebih komprehensif sejak tahap awal hingga perawatan lanjutan.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, Risiko Infeksi, Dukungan Emosional.